

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Keterampilan metakognitif *problem solving* siswa pada level penalaran kontroversial inisial ketika menyelesaikan masalah pertidaksamaan irasional hanya mampu memenuhi indikator keterampilan metakognitif pada tahap memahami masalah dan menentukan rencana strategi pemecahan masalah dengan melakukan *planning* dan *monitoring* pada tahap tersebut.
2. Keterampilan metakognitif *problem solving* siswa pada level penalaran kontroversial eksplorasi ketika menyelesaikan masalah pertidaksamaan irasional mampu memenuhi indikator keterampilan metakognitif pada tahap memahami masalah, menentukan rencana strategi pemecahan masalah, dan menyelesaikan strategi penyelesaian masalah. Subjek belum memenuhi tahap memeriksa kembali jawaban yang diperoleh, namun tetap melakukan *planning*, *monitoring*, dan *evaluating* di setiap tahapnya.
3. Keterampilan metakognitif *problem solving* siswa pada level penalaran kontroversial klarifikasi ketika menyelesaikan masalah pertidaksamaan irasional mampu memenuhi indikator keterampilan metakognitif pada

tahap memahami masalah, menentukan rencana strategi pemecahan masalah, menyelesaikan strategi penyelesaian masalah, dan memeriksa kembali jawaban yang diperoleh dengan melakukan *planning*, *monitoring*, dan *evaluating* di setiap tahapnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi penulis, dapat mengembangkan diri untuk menjadi pendidik yang memiliki kompetensi serta menjadi pedoman dalam melakukan penelitian lanjutan.
2. Bagi pendidik, dapat mengevaluasi proses pembelajaran serta menjadi acuan dalam menyusun rencana dan strategi pembelajaran.
3. Bagi siswa, dapat mengembangkan keterampilan metakognitifnya untuk memecahkan masalah yang dihadapi.
4. Bagi sekolah, dapat memberikan *feedback* positif guna meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah serta menumbuhkan siswa yang berkompeten.
5. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai pedoman dalam melakukan penelitian lanjutan.